

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan oleh beberapa peneliti-peneliti sebelumnya dalam bentuk tabel :

Penelitian yang dilakukan oleh Alghofari, Ahmad Kholid (2021) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Klinik Imam Syuhodo Pku Muhammadiyah Cabang Blimbing Berbasis *Website*”. Aplikasi yang dibuat digunakan untuk membantu Klinik Imam Syuhodo Pku Muhammadiyah Cabang Blimbing untuk memanajemen jasa klinik, termasuk pemesanan dan pembayaran. Website ini juga menggunakan *framework Django* yang nantinya mungkin dapat membantu pembentukan *website* pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan , Reza Ahmad (2019) dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Klinik Hewan pada Royal Purple Vet”. Situs *web* yang dibuat merupakan aplikasi yang melayani pelayanan Klinik hewan. Aplikasi ini menyajikan informasi data servis yang dapat dilakukan di Royal Purple Vet dan memesan servis tersebut melalui situs *web*. Situs yang dibuat dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan klinik hewan khususnya pada klinik hewan Royal Purple Vet.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati, Evik (2020) dengan judul “Sistem Informasi Penitipan Hewan Peliharaan (Studi Kasus Griya Satwa Petshop Klaten)”. Aplikasi yang dibuat membantu para pemilik hewan peliharaan untuk menitipkan hewan peliharaan di Griya Satwa Petshop Klaten dengan melalui *website*. Data didalam *website* ini meliputi data hewan yang dititipkan dan juga data servis penitipan hewan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Diky Iwan (2018) dengan judul “Aplikasi Pemesanan Makanan Pada “Enthok Rempah Imogiri” Menggunakan Socket.io”. Aplikasi *website* yang dibuat membantu karyawan di Enthok Rempah Imogiri untuk memanajemen pesanan dari pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Deviana Astika (2018) dengan judul “Aplikasi Pemesanan Barang Dengan Menggunakan *Framework Yii* (Studi Kasus Usaha Sub Agen Jaya Mandiri Kota Samarinda)”. Penelitian ini menghasilkan *website* pemesanan barang yang membantu pelaku usaha untuk mengelola data pesanan dari *customer*. Situs yang dibuat dalam penelitian ini dapat mengatasi masalah pengelolaan data dan lebih efisien dalam proses bisnis.

Penelitian yang diusulkan adalah pembuatan *website* pemesanan klinik dan perawatan hewan untuk studi kasus Bubu Petshop. Dimana pembuatan aplikasi ini menggunakan teknologi *Django Framework* dengan pola arsitektur MVC (Model–View–Controller). Keluaran dari program ini akan menghasilkan *website* yang bukan hanya menampilkan informasi namun juga menangkap informasi yang dapat dikirim oleh semua orang yang menggunakan *website*. Aplikasi ini juga didesain dengan teknologi Responsive Web Design dibantu oleh *Bootstrap Framework* yang berarti aplikasi didesain agar tampilannya dapat tetap terlihat secara baik walau dilihat dari layar yang lebarnya berbeda-beda. Setelah rancangan aplikasi ini selesai diharapkan dapat membantu pemilik usaha Bubu Petshop untuk menangani pemesanan secara lebih dinamis.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No.	Sumber	Obyek	Teknologi	Interface
1.	Alghofari, Ahmad Kholid (2021)	Sistem Informasi Manajemen Klinik Imam Syuhodo Pku Muhammadiyah Cabang Blimbing Berbasis <i>Website</i>	<i>Django Framework</i> dan MySQL	<i>Website</i>
2.	Fauzan , Reza Ahmad (2019)	Sistem Informasi Pelayanan Klinik Hewan pada Royal Purple Vet	PHP dan MySQL	<i>Website</i>
3.	Nurmawati, Evik (2020)	Sistem Informasi Penitipan Hewan Peliharaan (Studi Kasus Griya Satwa Petshop Klaten)	PHP dan MySQL	<i>Website</i>
4.	Setiawan, Diky Iwan (2018)	Aplikasi Pemesanan Makanan Pada “Enthok Rempah Imogiri” Menggunakan Socket.io	Yii <i>Framework</i> , Node.js, Socket.io dan MySQL	<i>Website</i>

Tabel 2.1 (Lanjutan)

No.	Sumber	Obyek	Teknologi	Interface
5.	Sari, Deviana Astika (2018)	Aplikasi Pemesanan Barang Dengan Menggunakan <i>Framework</i> Yii (Studi Kasus Usaha Sub Agen Jaya Mandiri Kota Samarinda)	Yii <i>Framework</i> dan MySQL	<i>Website</i>
6.	Yang diusulkan: (2022)	Implementasi <i>Django Framework</i> Untuk <i>Website</i> Klinik Dan Perawatan Hewan Di Bubu Pet Shop	<i>Django Framework</i> , <i>Bootstrap</i> , dan <i>SQLite</i>	<i>Website</i>

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pelayanan Kesehatan Hewan

Kesehatan Hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya Hewan, kesehatan masyarakat dan lingkungan, serta penjaminan keamanan Produk Hewan, Kesejahteraan Hewan, dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedauiatan, kemandirian, dan ketahanan pangan asal Hewan.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 3 Tahun 2017 mengatakan pelayanan kesehatan hewan meliputi pelayanan jasa laboratorium veteriner, pelayanan jasa laboratorium pemeriksaan dan pengujian veteriner, pelayanan jasa medik veteriner, dan pelayanan jasa di pusat kesehatan hewan atau pos kesehatan hewan. Klinik hewan menyediakan pelayanan kesehatan mulai dari hewan peliharaan rumah sampai dengan hewan ternak. Tujuan adanya klinik hewan yaitu dapat meningkatkan kesehatan hewan serta membantu para pemilik hewan dalam memelihara hewannya. (Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, 2017)

2.2.2 *Framework* / Kerangka Kerja

Framework adalah kumpulan dari fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programmer. Karena menjadi semacam “fondasi” dalam mengerjakan proyek, *framework* membantu developer agar tidak perlu memulai proses development dari nol. Ada berbagai komponen

siap pakai dan solusi yang mudah disesuaikan dalam *framework* untuk menyederhanakan proses pengembangan. (Anamisa & Mufarroha, 2022)

2.2.3 Django

Django adalah sebuah *web framework open source* yang berbasis bahasa Python. Bahasa Python memiliki sintaksis yang sederhana dan mudah dimengerti, serta memiliki library dan tools yang lengkap sehingga popularitasnya semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Django juga merupakan *web framework* yang sangat cepat, mudah digunakan, dan cocok untuk berbagai macam aplikasi *web*. Oleh karena itu, *Django* sangat dianjurkan untuk membuat *website*. Perusahaan-perusahaan besar di dunia pun sudah banyak yang beralih menggunakan *Django*. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya *websites* terkenal yang menggunakan *Django*, seperti Instagram, Spotify, Pinterest, Udemey, Robinhood, dan Coursera. (Melé & Belderbos, 2022)

2.2.4 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah library framework CSS yang di buat khusus untuk bagian pengembangan front-end website. Bootstrap merupakan salah satu framework HTML, CSS dan Javascript yang paling populer di kalangan web developer. Pada saat ini hampir semua web developer telah menggunakan Bootstrap untuk membuat tampilan front-end menjadi lebih mudah dan sangat cepat. Karena hanya perlu menambahkan kelas-kelas tertentu untuk misalnya membuat tombol, grid, navigasi dan lainnya.

Bootstrap telah menyediakan kumpulan komponen interface class dasar yang telah di rancang sedemikian rupa untuk menciptakan tampilan yang menarik, bersih dan ringan. Selain komponen interface class, Bootstrap juga memiliki fitur

grid yang berfungsi untuk mengatur layout pada halaman website yang bisa digunakan dengan sangat mudah dan cepat. (Anamisa & Mufarroha, 2022)

2.2.5 SQLite

SQLite adalah sistem manajemen basis data yang dibuat pada tahun 2000, *SQLite* menerapkan engine *database* secara mandiri, tanpa memerlukan server, tanpa perlu melakukan konfigurasi, dan bersifat transaksional. *SQLite* adalah engine *database* SQL yang paling banyak digunakan di dunia. *SQLite* ini akan langsung tertanam pada aplikasi dan tidak seperti kebanyakan *database* SQL lainnya, *SQLite* tidak memiliki server yang terpisah dari aplikasi. *SQLite* membaca dan menulis langsung ke file disk biasa.

Database SQLite memiliki fitur lengkap dengan banyak tabel, indexes, trigger, dan tampilan, serta tersimpan pada satu file tunggal dalam hard-disk. Format file *datasenya* bersifat cross-platform sehingga dapat dengan bebas menyalin *database* antara sistem 32-bit dan 64-bit atau antara arsitektur yang berbeda platform. Fitur-fitur ini membuat *SQLite* menjadi pilihan populer sebagai Application File Format. (Nordeen, 2022)

2.2.6 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* adalah pendekatan yang sistematis dan berurutan, jika tahapan pertama belum selesai maka tidak bisa dilanjutkan pengerjaannya ke tahap berikutnya. Setiap tahapan memiliki hubungan yang saling terikat dikarenakan keluaran pada tahap yang pertama akan menjadi masukan pada tahapan berikutnya sehingga pengerjaan pada setiap tahapan benar-benar harus terselesaikan dengan baik. Penggunaan model *waterfall* sangat terorganisir karena setiap tahapan memiliki proses dan dokumen yang dapat mempermudah dalam pengembangan perangkat lunak sesuai kebutuhan pengguna.

Ada lima tahapan dalam metode *waterfall* : (1) Komunikasi adalah tahapan awal untuk mendapatkan data dan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem, (2) Perencanaan adalah manajemen dan teknis dalam pengembangan sistem yang meliputi desain, waktu, dan rician pekerjaan dalam pengembangan sistem, (3)

Pemodelan adalah analisis model desain sesuai dengan kebutuhan sistem sampai tahap implementasi, (4) Konstruksi adalah penulisan kode program dan pengujian sistem, (5) Penyerahan Sistem adalah tahapan akhir dari pengembangan perangkat lunak, tidak hanya digunakan tetapi perangkat lunak mendapatkan pemeliharaan sistem secara berkala. (Ahmad dkk., 2020)